

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



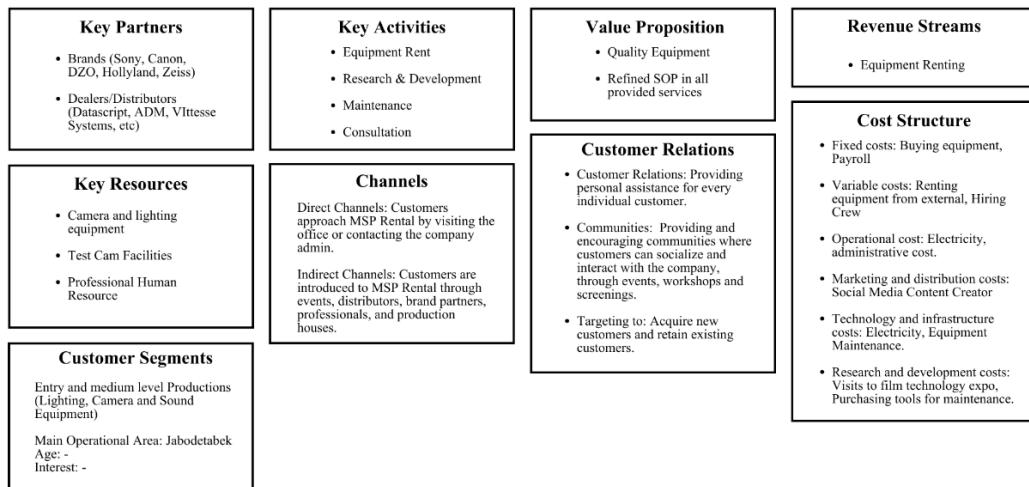
*Gambar 2. 1 Logo PT. Media Sinema Progresif
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)*

PT. Media Sinema Progresif adalah salah satu *equipment rental house* yang berada di Jakarta Barat, Indonesia. Berawal dari sebuah rumah produksi bernama Monkey Seven pada tahun 2018, perusahaan mulai bergerak dalam bisnis *equipment rental house* yang dikenal sebagai MSP Rental pada tahun 2010. *Office* dan *warehouse* pada awalnya bertempat di daerah Interkon, Jakarta Barat dan memperluas ke Meruya Selatan, Jakarta Barat pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2025, *operational*, *marketing*, dan *warehouse* sekarang berada di Meruya Selatan, sedangkan *finance* tetap berada di Interkon. Sampai dengan tahun 2025, MSP Rental bergerak mendukung *entry and medium level production* dengan area operasional utama Jabodetabek.

Business model canvas adalah sebuah alat yang digunakan sebagai panduan konkret sebuah perusahaan untuk mengidentifikasi kemampuan perusahaan, *unique selling point* dan target pasar. *Business model canvas* bukanlah rencana bisnis namun rancangan singkat yang digunakan untuk menjaga dan mengevaluasi ulang bisnis seiring berjalannya waktu. Elemen-elemen dalam *business model canvas* juga dapat disesuaikan dan diperbaiki seiring bisnis berevolusi (Redaksi OCBC NISP, 2021). PT. Media Sinema Progresif mengacu pada *business model canvas*

untuk membuat keputusan penting yang berkaitan dengan *fixed cost inventory* dan *warehouse*.

PT. MEDIA SINEMA PROGRESIF BUSINESS MODEL CANVAS



Gambar 2. 2 BMC PT. Media Sinema Progresif

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Analisis *SWOT* adalah analisis sistematis untuk mengidentifikasi dan memastikan apakah rencana bisnis sesuai dengan target sasaran konsumen. *SWOT* juga dapat menilai kinerja perusahaan dalam bermanuver dan menyusun strategi bisnis (Qonita, 2025). PT. Media Sinema Progresif sebagai sebuah *equipment rental house* bergantung pada perkembangan teknologi dan pasar yang cepat, yang bergantung pada analisis *SWOT* membantu membuat keputusan penting

Tabel 2.1 Analisis SWOT PT Media Sinema Progresif.

| SWOT Analisis PT. Media Sinema Progresif | |
|--|---|
| <p><i>Strengths</i></p> | <p>1. Memiliki SDM yang berkomitmen menyediakan pelayanan yang bermutu.</p> <p>2. Memiliki <i>equipment</i> dan fasilitas yang berkualitas.</p> <p>3. Memberikan solusi teknis sesuai dengan kebutuhan <i>client</i>.</p> |
| <p><i>Weaknesses</i></p> | <p>1. Penanaman modal awal dan <i>fixed cost</i> yang besar di awal, membuat tekanan finansial terus berlanjut.</p> |

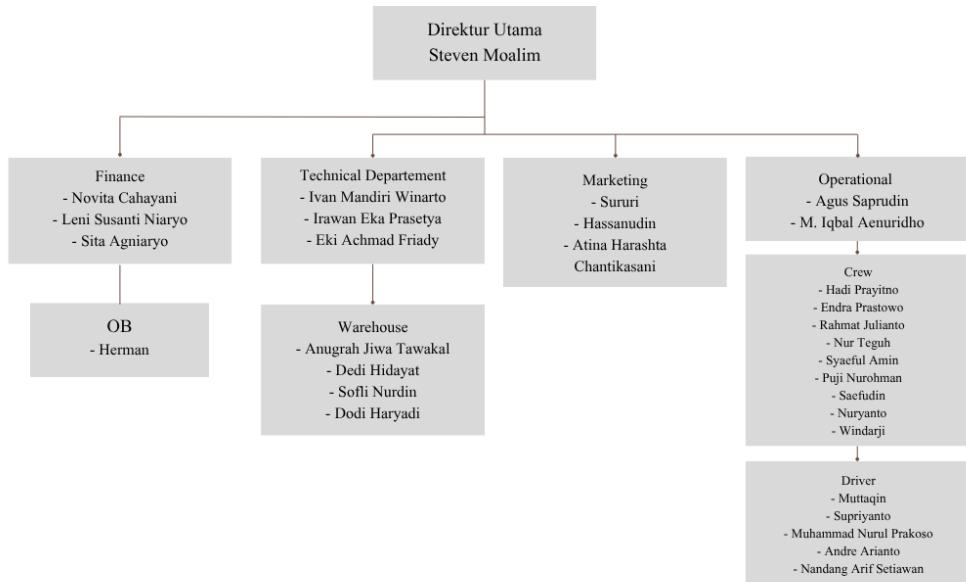
| SWOT Analisis PT. Media Sinema Progresif | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Aliran pendapatan yang tunggal, membuat bisnis ketergantungan pada musim produksi dan tren dalam industri. 3. Memiliki satu kantor dan gudang yang tersentralisasi di Jakarta, menghambat potensi <i>client</i> dari daerah lain Indonesia. |
| <i>Opportunities</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Industri film yang meningkat bersama dengan minat penonton film produksi Indonesia. 2. Semangat mahasiswa dan juga <i>film-makers</i> muda untuk berkarya dalam dunia audio-visual yang semakin mendorong kebutuhan peralatan produksi yang profesional. 3. Meningkatnya tren <i>equipment brand</i> dalam menghadirkan alat demo di rental dan proyek <i>client</i>. |
| <i>Threats</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah Jabodetabek adalah daerah berkembang dengan banyak kompetisi yang mengancam pasar MSP Rental. 2. Perkembangan industri film dan teknologi dunia yang semakin cepat memaksa pembaharuan lebih cepat karena inventaris akan ketinggalan jaman. Meningkatkan <i>fixed cost</i> setiap periodenya. 3. Kemunculan <i>rental-rental</i> baru dengan harga di bawah harga pasar mengancam <i>client</i> MSP Rental dengan <i>equipment</i> yang serba baru. |

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

PT Media Sinema Progresif



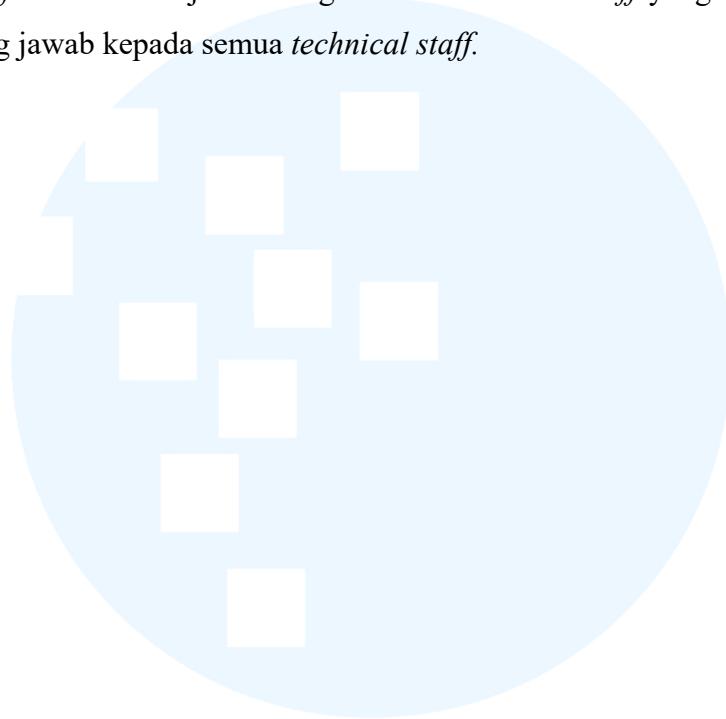
*Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Media Sinema Progresif
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)*

Struktur organisasi adalah tataan kepemimpinan dan pertanggungjawaban dalam sebuah perusahaan. Gaya kepemimpinan perusahaan dapat dilihat melalui struktur organisasi perusahaan tersebut. Terlebih dari gaya kepemimpinan, pertanggungjawaban menjadi fokus utama struktur organisasi. Struktur organisasi yang baik memudahkan koordinasi antara divisi, supervisi, sampai dengan pimpinan perusahaan (Novi, 2021).

PT. Media Sinema Progresif terdiri atas 4 divisi utama, yaitu: *finance*, *technical*, *marketing*, dan *operational*. Masing-masing divisi memiliki ketua, Novita Cahayani untuk divisi *finance*, Ivan Mandiri untuk divisi *technical*, Sururi untuk divisi *marketing*, dan Agus Saprudin untuk divisi *operational*. Semua ketua divisi bertanggung jawab langsung pada direktur utama, Steven Moalim.

Divisi *technical* atau *technical department* adalah salah satu divisi yang berperan besar dalam PT. Media Sinema Progresif. *Technical department* bertanggung jawab atas *quality control*, *maintenance*, dan *research and*

development inventaris MSP Rental. *Technical Departemen* terdiri atas tiga *staff* utama, Ivan Mandiri sebagai ketua, Irawann Eka Prasetya dan Eki Achmad Friady sebagai *staff*. Penulis menjabat sebagai *intern-technical staff* yang dibimbing dan bertanggung jawab kepada semua *technical staff*.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA